

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 5 Tulungagung yang biasanya dipanggil dengan MIN Rejotangan. Alamat madrasah ini berada di dusun Pundensari RT 01 RW 02 Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas V MIN 5 Tulungagung. Dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi sejumlah siswa dari kelas 1 sampai kelas 6. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas 5A yang berjumlah 30 siswa dan kelas 5B yang berjumlah 32 siswa.

Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti dari pemberian angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemberian angket fasilitas belajar dan motivasi dilakukan peneliti pada kelas 5A dan kelas 5B. Selanjutnya, metode observasi dilakukan peneliti untuk mengamati proses kegiatan dalam pembelajaran, dan juga mengamati mengenai fasilitas belajar yang ada di MIN 5 Tulungagung. Dalam memperoleh data hasil belajar matematika, peneliti mengambil data dari hasil akhir ujian semester 1 yang diperoleh dari wali kelas 5A dan wali kelas 5B. Disamping itu, metode

wawancara juga dilakukan peneliti untuk memperoleh data mengenai fasilitas belajar yang digunakan di MIN 5 Tulungagung.

2. Keadaan Fasilitas Belajar

Untuk menyelenggarakan suatu pendidikan, suatu lembaga pendidikan tentu memerlukan fasilitas yang memadai dalam rangka melancarkan proses pendidikan. Fasilitas tersebut dapat berupa fisik maupun nonfisik. Sehingga untuk menjadi lembaga pendidikan yang lebih baik secara kualitas dituntut akan fasilitas yang lengkap atau memadai dalam rangka pemenuhan kebutuhan siswa yang sangat diperlukan. Adapun sarana dan prasarana yang ada yaitu:

a. Keadaan Bangunan

Bangunan atau sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah pendidikan. Karena fasilitas tersebut digunakan dalam proses belajar mengajar yang berguna demi kelangsungan proses pembelajaran. Dibawah ini akan dipaparkan mengenai data sarana dan prasarana yang ada di MIN 5 Tulungagung.

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Bangunan	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Belajar	14 lokal	Kurang 2 lokal
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 lokal	Baik
3.	Ruang Wakil Kepala	-	Belum ada
4.	Ruang Guru	1 lokal	Baik

No.	Jenis Bangunan	Jumlah	Keterangan
5.	Ruang Tata Usaha	1 lokal	Baik
6.	Ruang Koperasi	1 lokal	Baik
7.	Ruang Perpustakaan	-	Belum ada
8.	Ruang Gudang	-	Belum ada
9.	Ruang Lab. IPA	-	Belum Ada
10.	Ruang Lab. Komputer	1 lokal	Baik
11.	Masjid	1 lokal	Baik
12.	Ruang Kantin	1 lokal	Baik
13.	Tempat Parkir	2 lokal	Baik
14.	Aula	-	Belum ada
15.	Kamar Mandi/WC	6 lokal	Ada
16.	Ruang UKS	-	Belum ada

b. Keadaan Fasilitas Belajar di Sekolah

Keadaan fasilitas yang ada di sekolah adalah sebagai berikut:

- a) Sarana pembelajaran yang sudah ada dapat digunakan secara maksimal. Meja, kursi, papan tulis, dan alat tulis sudah tersedia dengan cukup untuk kegiatan belajar mengajar di kelas.
- b) Kurang 2 lokal ruang belajar, sehingga ruang perpustakaan dan juga mushola digunakan belajar untuk sementara waktu.
- c) Laboratorium Komputer sudah ada, perlengkapan di dalam ruangan juga sudah memadai, sehingga bisa digunakan maksimal oleh semua siswa untuk melakukan praktikum.

- d) Buku-buku paket dari pemerintah maupun dari Kementerian Agama sudah dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh siswa dan sudah mencukupi semua siswa yang ada.
- e) Rung Perpustakaan belum ada, sementara waktu ruang tersebut dibagi dua dengan ruang kelas. Jadi, hanya disekat oleh papan. Sehingga penggunaan perpustakaan kurang begitu maksimal. Padahal buku-buku siswa sudah tersedia dengan lengkap.
- f) Ruang UKS belum ada, hanya ada beberapa kelas yang menyediakan kotak P3K pada kelasnya masing-masing. Tetapi hal itu belum merata pada semua kelas.
- g) Tempat Ibadah atau Mushola sudah ada dan sudah dimanfaatkan untuk kegiatan keagamaan antara lain untuk sholat berjamaah pada waktu sholat dhuhur dan membaca Al-Quran.

B. Penyajian Data

1. Data Hasil Angket Fasilitas Belajar (X) di Sekolah

Setelah peneliti melakukan penyebaran angket yang dilakukan kepada siswa kelas V, maka hasil penelitian yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Skor Angket Fasilitas Belajar

No.	Nama	Skor Fasilitas	No.	Nama	Skor Fasilitas
1.	ARK	69	6.	DAF	71
2	AFR	63	7.	DRK	68
3.	AGN	70	8.	EN	72
4.	BLA	71	9.	EP	68
5.	CAE	69	10.	FK	73

No.	Nama	Skor Fasilitas	No.	Nama	Skor Fasilitas
11.	FMS	74	37.	DHA	69
12.	FRA	65	38.	DNU	62
13.	FDP	71	39.	FMS	62
14.	FWK	68	40.	GZT	69
15.	HP	56	41.	CAH	65
16.	KSS	72	42.	HII	70
17.	MAP	67	43.	KRS	60
18.	MK	59	44.	KR	64
19.	MRA	65	45.	KLK	72
20.	MZF	66	46.	MA	79
21.	MIM	66	47.	MNH	54
22.	MKA	61	48.	MAI	58
23.	MMA	67	49.	MIM	63
24.	MRS	68	50.	MAN	69
25.	MRA	69	51.	MB	62
26.	NR	65	52.	MAK	63
27.	RGD	65	53.	NNP	71
28.	RBS	66	54.	NSS	61
29.	SAU	64	55.	PLN	64
30.	WHP	65	56.	RFA	68
31.	ARS	52	57.	RNF	60
32.	AS	65	58.	RAD	68
33.	ASD	71	59.	SVP	61
34.	ASA	70	60.	SNP	66
35.	AAS	69	61.	WW	64
36.	CS	69	62.	YC	71
Rata-rata				66,19	

b) Data Hasil Angket Motivasi Belajar (Y1) dan Hasil Belajar Siswa (Y2)

Dibawah ini adalah data perolehan dari penyebaran angket motivasi dan perolehan data hasil belajar UAS mata pelajaran matematika yang diperoleh dari siswa kelas V. Berikut ini paparan data yang dihasilkan oleh peneliti yaitu:

Tabel 4.3
Hasil Skor Angket Motivasi dan Hasil Belajar Matematika

No.	Nama	Skor Motivasi Belajar	Hasil Belajar Matematika
1.	ARK	74	74
2.	AFR	72	79
3.	AGN	71	74
4.	BLA	70	83
5.	CAE	70	80
6.	DAF	72	87
7.	DRK	67	78
8.	EN	73	85
9.	EP	66	83
10.	FK	74	79
11.	FMS	75	85
12.	FRA	72	77
13.	FDP	74	76
14.	FWK	66	91
15.	HP	62	91
16.	KSS	73	75
17.	MAP	69	80
18.	MK	61	74
19.	MRA	68	76
20.	MZ	68	74
21.	MIM	68	80
22.	MKA	62	73
23.	MMA	68	74
24.	MRS	69	73
25.	MRA	71	74
26.	NR	63	80
27.	RGD	67	73
28.	RBS	67	73
29.	SAU	67	79
30.	WHP	67	89
31.	ARS	50	78
32.	AS	67	79
33.	ASD	74	79
34.	ASA	69	81
35.	AAS	72	85
36.	CS	70	83
37.	DHA	71	87
38.	DNU	63	86
39.	FMS	62	93
40.	GZT	71	86

No.	Nama	Skor Motivasi Belajar	Hasil Belajar Matematika
41.	CAH	67	93
42.	HII	71	85
43.	KRS	62	84
44.	KR	65	84
45.	KLK	73	83
46.	MA	80	72
47.	MNH	58	85
48.	MAI	60	66
49.	MIM	65	83
50.	MAN	66	79
51.	MB	65	82
52.	MAK	65	73
53.	NNP	74	83
54.	NSS	62	80
55.	PLN	67	80
56.	RFA	69	88
57.	RNF	60	82
58.	RAD	70	89
59.	SVP	64	80
60.	SNP	67	83
61.	WW	65	76
62.	YC	69	68
Rata-Rata		67,72	80,38

3. Analisis Data

a) Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas adalah cara untuk menguji setiap butir instrumen yang akan digunakan untuk penelitian. Berikut ini akan dipaparkan hasil uji coba validitas instrumen angket fasilitas belajar dan motivasi belajar.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Fasilitas dan Motivasi Belajar

No. Item intrumen Fasilitas	Koefisien Korelasi	Keterangan	No. Item Instrumen Motivasi	Koefisien Korelasi	Keterangan
1.	0,372	Valid	1.	0,329	Valid
2.	0,398	Valid	2.	0,474	Valid
3.	0,541	Valid	3.	0,309	Valid
4.	0,431	Valid	4.	0,406	Valid
5.	0,442	Valid	5.	0,601	Valid
6.	0,383	Valid	6.	0,582	Valid
7.	0,387	Valid	7.	0,454	Valid
8.	0,396	Valid	8.	0,327	Valid
9.	0,495	Valid	9.	0,369	Valid
10.	0,550	Valid	10.	0,301	Valid
11.	0,628	Valid	11.	0,582	Valid
12.	0,479	Valid	12.	0,546	Valid
13.	0,380	Valid	13.	0,432	Valid
14.	0,542	Valid	14.	0,324	Valid
15.	0,522	Valid	15.	0,402	Valid
16.	0,611	Valid	16.	0,405	Valid
17.	0,304	Valid	17.	0,416	Valid
18.	0,382	Valid	18.	0,559	Valid
19.	0,329	Valid	19.	0,360	Valid
20.	0,428	Valid	20.	0,378	Valid

Dalam hal ini peneliti memiliki acuan atau kriteria dalam menilai valid tidaknya suatu item instrumen yang telah dibuat. Dimana syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah 0,3. Jika koefisien korelasi lebih dari 0,3, maka butir instrumen tersebut dikatakan valid. Sebaliknya, apabila butir instrumen tersebut kurang dari 0,3 maka butir instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa item instrumen tersebut telah valid dan data telah melebihi kriteria valid. Sehingga data tersebut bisa digunakan untuk penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah langkah selanjutnya setelah melakukan uji validitas. Uji ini dilakukan untuk mengetahui reliabel data instrumen yang satu dengan instrumen yang lainnya. Dimana koefisien korelasi positif dan signifikan maka instrumen dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 4.5
Uji Reliabilitas Angket Fasilitas Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,779	20

Dari uji reliabilitas diatas, dapat disimpulkan bahwa data hasil tersebut dapat dilihat dari *Cronbach's Alpha* yang menunjukkan hasil 0,779. Hal ini menunjukkan instrumen bersifat reliabel.

Tabel 4.6
Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,772	20

Dari uji reliabilitas diatas, dapat disimpulkan bahwa data hasil tersebut dapat dilihat dari *Cronbach's Alpha* yang menunjukkan hasil 0,772. Hal ini menunjukkan instrumen bersifat reliabel.

b) Uji Prasyarat

Setelah data terkumpul skor angket fasilitas, motivasi dan hasil belajar matematika siswa, selanjutnya data tersebut dianalisis statistik

dengan menggunakan program SPSS 23.0 dengan rumus analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Pada setiap variabel akan dianalisis harus berdistribusi normal, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian data. Teknik yang digunakan untuk menguji data dengan menggunakan SPSS 23.0 sebagai tabel berikut ini:

a) Hasil Uji Normalitas Data Fasilitas Belajar

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Data Fasilitas Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		fasilitasbelajar
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	66,19
	Std. Deviation	4,928
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,071
	Negative	-,111
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,057 ^c

a. Test distribution is Normal.

Hipotesis untuk uji normalitas adalah:

H_0 = data yang diuji berdistribusi normal

H_a = data yang diuji tidak berdistribusi normal

Pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi variabel $\geq 0,05$, maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi variabel $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak

Dari hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa uji normalitas dengan menggunakan bantuan SPSS 23.0 diperoleh nilai signifikasi pada baris Asymp.Sig. (2-tailed) pada kolom fasilitas adalah 0,057. Karena signifikasi variabel lebih dari 0,05 maka H_0 diterima sehingga disimpulkan bahwa variabel fasilitas belajar berdistribusi normal.

b) Hasil Uji Normalitas Data Motivasi Belajar

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas Data Motivasi Belajar
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		motivasi
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	67,73
	Std. Deviation	4,936
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,070
	Negative	-,103
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,166 ^c

a. Test distribution is Normal.

Hipotesis untuk uji normalitas adalah:

H_0 = data yang diuji berdistribusi normal

H_a = data yang diuji tidak berdistribusi normal

Pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikasi variabel $\geq 0,05$, maka H_0 diterima

Jika nilai signifikasi variabel $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak

Dari hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa normalitas data dengan menggunakan bantuan SPSS 23.0 diperoleh nilai signifikasi pada baris Asymp.Sig. (2-tailed) dan kolom motivasi adalah 0,166. Karena signifikasi variabel lebih dari 0,05 maka H_0

diterima sehingga disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar berdistribusi normal.

c) Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		hasilbelajar
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	80,39
	Std. Deviation	5,946
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,084
	Negative	-,073
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Hipotesis untuk uji normalitas adalah:

H_0 = data yang diuji berdistribusi normal

H_a = data yang diuji tidak berdistribusi normal

Pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikasi variabel $\geq 0,05$, maka H_0 diterima

Jika nilai signifikasi variabel $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak

Dari hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa normalitas dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh nilai signifikasi pada baris Asymp.Sig. (2-tailed) dan kolom hasil belajar adalah 0,200. Karena signifikasi variabel lebih dari 0,05 maka H_0 diterima sehingga disimpulkan bahwa variabel hasil belajar berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu data penelitian. Teknik yang digunakan untuk menguji linieritas data dengan menggunakan program SPSS 23.0, sebagai berikut:

a) Linieritas Fasilitas Belajar dengan Motivasi Belajar

Tabel 4.10
Hasil Uji Linieritas Fasilitas Belajar dengan Motivasi Belajar

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
motivasi * fasilitas	Between (Combined)	1319,202	20	65,960	16,181	,000
	Groups Linearity	1237,855	1	1237,855	303,656	,000
	Deviation from Linearity	81,346	19	4,281	1,050	,432
Within Groups		167,137	41	4,077		
Total		1486,339	61			

Hipotesis uji linieritas sebagai berikut:

H_0 = terdapat hubungan yang linier

H_a = tidak terdapat hubungan yang linier

Pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan hasil output uji linieritas dapat disimpulkan:

Nilai signifikan pada *anova table* ditunjukkan oleh *deviation from linearity* adalah 0,432. Karena sig. tersebut lebih dari 0,05, maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat

hubungan yang linier antara fasilitas belajar dengan motivasi belajar siswa.

b) Linieritas Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar

Tabel 4.11
Hasil Uji Linieritas Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
hasilbelajar * fasilitas	Between (Combined) Groups	796,960	20	39,848	1,202	,301
	Linearity	4,174	1	4,174	,126	,725
	Deviation from Linearity	792,785	19	41,726	1,258	,262
Within Groups		1359,750	41	33,165		
Total		2156,710	61			

Hipotesis uji linieritas sebagai berikut:

H_0 = terdapat hubungan yang linier

H_a = tidak terdapat hubungan yang linier

Pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan hasil output uji linieritas dapat disimpulkan:

Nilai signifikan pada *anova table* ditunjukkan oleh *deviation from linearity* adalah 0,262. Karena sig. tersebut lebih dari 0,05, maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa.

c) Uji Hipotesis

Setelah data terkumpul, dan telah melakukan uji prasyarat. Kemudian akan diuji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dan uji manova.

1) Analisis Regresi Sederhana untuk Menghitung Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar

Perumusan hipotesis:

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap motivasi belajar pada siswa kelas V di MIN 5 Tulungagung.

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas V di MIN 5 Tulungagung.

Pengujian Hipotesis:

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ H_0 ditolak maka H_a diterima

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ H_0 diterima maka H_a ditolak

Tabel 4.12
Korelasi Product Moment antara Fasilitas Belajar dengan Motivasi Belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,913 ^a	,833	,830	2,035

a. Predictors: (Constant), fasilitas

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai r_{hitung} 0,913. Pada taraf signifikansi 5% untuk jumlah responden (N) sebanyak 62 diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,254. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa di MIN 5 Tulungagung”. Dan berdasarkan tabel diperoleh angka *R Square* sebesar 0,833 atau 83,3%. Hal ini menunjukkan bahwa prosentase pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar sebesar 83,3%.

Tabel 4.13
Koefisien Regresi Linier antara Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,223	3,509		2,058	,044
	Fasilitas	,914	,053	,913	17,289	,000

a. Dependent Variable: motivasi

Dari tabel diatas diperoleh data bahwa taksiran nilai parameter dari regresi linier sederhana dengan hubungan X mempengaruhi Y:

$$a = 7,223$$

$$b = 0,914$$

Sehingga model taksiran regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 7,223 + 0,914X$$

2) Analisis Regresi Sederhana untuk Menghitung Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Perumusan hipotesis:

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di MIN 5 Tulungagung.

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di MIN 5 Tulungagung.

Pengujian Hipotesis:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ H_0 ditolak maka H_a diterima

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ H_0 diterima maka H_a ditolak

Tabel 4.14
Korelasi Product Moment antara Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,044 ^a	,002	-,015	5,990

a. Predictors: (Constant), fasilitas

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai r_{hitung} 0,044. Pada taraf signifikansi 5% untuk jumlah responden (N) sebanyak 62 diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,254. Karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa “Tidak ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa MIN 5 Tulungagung”. Dan berdasarkan tabel diperoleh angka *R Square* sebesar 0,002 atau 0,2%. Hal ini menunjukkan bahwa prosentase pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,2%.

Tabel 4.15
Koefisien Regresi Linier antara Fasilitas Belajar dan Hasil Belajar

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	83,901	10,328		8,124	,000
	Fasilitas	-,053	,156	-,044	-,341	,734

a. Dependent Variable: hasilbelajar

Dari tabel diatas diperoleh data bahwa taksiran nilai parameter dari regresi linier sederhana dengan hubungan X mempengaruhi Y:

$$a = 83,901$$

$$b = -0,053$$

Sehingga model taksiran regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 83,901 + (-0,053)X$$

3) Uji Manova untuk Menghitung Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar

Uji Manova merupakan uji yang dilakukan untuk pengujian satu variabel independent yaitu fasilitas belajar (X) terhadap dua atau lebih variabel dependent yaitu motivasi (Y1) dan hasil belajar (Y2). Adapun data tersebut dapat dilihat dari perbandingan nilai angket dari fasilitas belajar dan motivasi belajar serta dari nilai hasil belajar siswa. Dibawah ini hasil dari uji manova adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Multivariate Test

Multivariate Tests ^a							
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Partial Eta Squared
Intercept	Pillai's Trace	,999	23784,015 ^b	2,000	40,000	,000	,999
	Wilks' Lambda	,001	23784,015 ^b	2,000	40,000	,000	,999
	Hotelling's Trace	1189,201	23784,015 ^b	2,000	40,000	,000	,999
	Roy's Largest Root	1189,201	23784,015 ^b	2,000	40,000	,000	,999
X	Pillai's Trace	1,256	3,461	40,000	82,000	,000	,628
	Wilks' Lambda	,071	5,506 ^b	40,000	80,000	,000	,734
	Hotelling's Trace	8,477	8,265	40,000	78,000	,000	,809
	Roy's Largest Root	7,893	16,181 ^c	20,000	41,000	,000	,888

a. Design: Intercept + X

Dari hasil uji Multivariate test dapat dilihat bahwa pada kolom sig. hasil yang telah diperoleh pada kolom X, menunjukkan nilai sig. 0,000. Hal ini dapat diketahui bahwa nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di MIN 5 Tulungagung.